

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonosari yang beralamat di Jalan KH. Agus Salim, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Negeri 2 Wonosari merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan bidang studi pemesinan yang memiliki peringkat prestasi tinggi di Provinsi Yogyakarta.

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengobservasi pada kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Langkah kerja dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, perencanaan, pembuatan lembar observasi, pelaksanaan observasi, dan pembuatan laporan.

Data yang disajikan merupakan hasil dari pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dibagi menjadi tiga yaitu persiapan kelengkapan, sikap siswa dan hasil gambar teknik mesin siswa. Adapun hal-hal yang diuraikan meliputi deskripsi tiap minggu dan dan hasil penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Perencanaan ini dilakukan guru berkolaborasi dengan peneliti. Dalam perencanaan ini, guru mengadakan kegiatan belajar dengan materi tentang proyeksi piktorial dan ortogonal.
- 2) Peneliti menyiapkan lembar observasi kelengkapan alat, sikap dan hasil gambar siswa untuk mengetahui sikap dan kemampuan siswa.

b. Tindakan

Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap belajar, kemudian guru mengawali pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan kegiatan belajar mengajar dengan metode ceramah. Guru menjelaskan materi gambar teknik tentang proyeksi ortogonal pada minggu pertama sampai minggu kelima dan potongan pada minggu keenam dan ketujuh. Siswa diberi tugas untuk menggambar sesuai materi yang dijelaskan. Setelah waktu yang ditentukan siswa mengumpulkan hasil gambarnya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kelengkapan alat, sikap siswa dan hasil gambar teknik mesin siswa pada mata pelajaran gambar teknik mesin dasar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kelengkapan Alat

a. Minggu Pertama

Skor kelengkapan alat tertinggi adalah 5, skor terendah 1, dan skor rata-rata kelas adalah 2,84. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Data kelengkapan alat siswa minggu pertama

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	1	3,125%
2	Tinggi	3 - 4	8	25,0%
3	Rendah	2 - 3	10	31,25%
4	Sangat Rendah	< 2	13	40,625%

Berdasarkan tabel 8 frekuensi kelengkapan alat pada minggu pertama, dari 32 siswa menunjukkan bahwa siswa yang membawa kelengkapan alat dengan kategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 28,125%, sebagian besar berkategori rendah dan sangat rendah sebesar

71,875%. Siswa yang berkategori rendah berpresentase 31,25% dan kategori sangat rendah berpresentase 40.625%.

b. Minggu Kedua

Skor kelengkapan alat tertinggi adalah 5, skor terendah 1, dan skor rata-rata kelas adalah 2,84. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Data kelengkapan alat siswa minggu kedua

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	1	3,125%
2	Tinggi	3 - 4	8	25,0%
3	Rendah	2 - 3	9	28,125%
4	Sangat Rendah	< 2	14	43,75%

Berdasarkan tabel 9 frekuensi kelengkapan alat pada minggu kedua, dari 32 siswa menunjukkan bahwa siswa yang membawa kelengkapan alat dengan kategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 28,125%, sedangkan 71,875% berkategori rendah dan sangat rendah. Siswa yang berkategori rendah berpresentase 28,125% dan kategori sangat rendah berpresentase 43.75%.

c. Minggu Ketiga

Skor kelengkapan alat tertinggi adalah 4, skor terendah 1, dan skor rata-rata kelas adalah 2,44. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Data kelengkapan alat siswa minggu ketiga

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	0	0,0%
2	Tinggi	3 - 4	2	6,25%
3	Rendah	2 - 3	13	40,625%
4	Sangat Rendah	< 2	17	53,125%

Berdasarkan tabel 10 frekuensi kelengkapan alat pada minggu ketiga, menunjukkan bahwa siswa yang membawa kelengkapan alat berkategori sangat tinggi dan tinggi berjumlah 6,25%. sedangkan 93,75% berkategori rendah dan sangat rendah. Siswa yang berkategori rendah berpresentase 40,625% dan kategori sangat rendah berpresentase 53,125%.

d. Minggu Keempat

Skor kelengkapan alat tertinggi adalah 4, skor terendah 1, dan skor rata-rata kelas adalah 2,44. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Data kelengkapan alat siswa minggu keempat

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	0	0,0%
2	Tinggi	3 - 4	4	12,5%
3	Rendah	2 - 3	11	34,375%
4	Sangat Rendah	< 2	17	53,125%

Berdasarkan tabel 11 frekuensi kelengkapan alat pada minggu keempat, dari 32 siswa menunjukkan bahwa siswa yang membawa kelengkapan alat berkategori sangat tinggi dan tinggi berjumlah 12,5%. sedangkan 87,5% berkategori rendah dan sangat rendah. Siswa yang berkategori rendah berpresentase 34,375% dan kategori sangat rendah berpresentase 53,125%.

e. Minggu Kelima

Skor kelengkapan alat tertinggi adalah 5, skor terendah 1, dan skor rata-rata kelas adalah 2,97. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Data kelengkapan alat siswa minggu kelima

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	1	3,125%
2	Tinggi	3 - 4	10	31,25%
3	Rendah	2 - 3	10	31,25%
4	Sangat Rendah	< 2	11	34,375%

Berdasarkan tabel 12 frekuensi kelengkapan alat pada minggu kelima, dari 32 siswa menunjukkan bahwa siswa yang membawa kelengkapan alat berkategori sangat tinggi dan tinggi berjumlah 34,375%. sedangkan 65,625% berkategori rendah dan sangat rendah.

f. Minggu Keenam

Skor kelengkapan alat tertinggi adalah 5, skor terendah 3, dan skor rata-rata kelas adalah 3,5.

Tabel 13. Data kelengkapan alat siswa minggu keenam

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	1	3,125%
2	Tinggi	3 - 4	14	43,75%
3	Rendah	2 - 3	17	53,125%
4	Sangat Rendah	< 2	0	0,00%

Berdasarkan tabel 13 frekuensi kelengkapan alat pada minggu ketujuh, dari 32 siswa menunjukkan bahwa yang membawa kelengkapan alat berkategori sangat tinggi dan tinggi berjumlah 46,875%. sedangkan 53,125% berkategori rendah.

g. Minggu Ketujuh

Skor kelengkapan alat tertinggi adalah 5, skor terendah 3, dan skori rata-rata kelas adalah 3,47. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Data kelengkapan alat siswa minggu ketujuh

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	1	3,125%
2	Tinggi	3 - 4	13	40,625%
3	Rendah	2 - 3	18	56,25%
4	Sangat Rendah	< 2	0	0,00%

Berdasarkan tabel 14 frekuensi kelengkapan alat pada minggu ketujuh, dari 32 siswa menunjukkan kelengkapan alat berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 43,75%. sedangkan 56,25% berkategori rendah.

2. Sikap Siswa

a. Minggu pertama

Skor sikap pada minggu pertama tertinggi adalah 3 dan skor terendah adalah 0, sedangkan rata-rata skor hanya 1,09. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Data sikap siswa minggu pertama

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	0	0,0%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	1	3,125%
3	Rendah	1,75 - 2,5	5	15,625%
4	Sangat Rendah	< 1,75	26	81,25%

Berdasarkan data tabel 15 frekuensi sikap siswa pada minggu pertama, menunjukkan bahwa sikap siswa yang berkategori tinggi hanya 3,125%. Sedangkan 96,875% berkategori rendah dan sangat rendah.

b. Minggu kedua

Skor sikap pada minggu kedua tertinggi adalah 3 dan skor terendah adalah 0, sedangkan rata-rata skor hanya 1,13. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Data sikap siswa minggu kedua

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	0	0,0%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	1	3,125%
3	Rendah	1,75 - 2,5	6	18,75%
4	Sangat Rendah	< 1,75	25	78,125%

Berdasarkan data tabel 16 frekuensi sikap siswa pada minggu kedua, dari 32 siswa menunjukkan bahwa sikap siswa yang berkategori tinggi hanya 3,125%.

c. Minggu ketiga

Skor sikap pada minggu kedua tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sedangkan rata-rata skor 2,5. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Data sikap siswa minggu ketiga

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	4	12,5%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	10	31,25%
3	Rendah	1,75 - 2,5	16	50,0%
4	Sangat Rendah	< 1,75	2	6,25%

Berdasarkan data tabel 17 frekuensi sikap siswa pada minggu ketiga, menunjukkan bahwa sikap siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 43,75%. Sedangkan 56,25% berkategori rendah dan sangat rendah.

d. Minggu keempat

Skor sikap pada minggu keempat tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sedangkan rata-rata skor 2,5. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Data sikap siswa minggu keempat

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	4	12,5%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	19	59,375%
3	Rendah	1,75 - 2,5	8	25,0%
4	Sangat Rendah	< 1,75	1	3,125%

Berdasarkan data tabel 18 frekuensi sikap siswa pada minggu keempat, menunjukkan bahwa sikap siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 71,875%. Sedangkan 28,125% berkategori rendah dan sangat rendah.

e. Minggu kelima

Skor sikap pada minggu kelima tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 2, sedangkan rata-rata skor 3. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Data sikap siswa minggu kelima

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	9	28,125%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	14	43,75%
3	Rendah	1,75 - 2,5	9	28,125%
4	Sangat Rendah	< 1,75	0	0,00%

Berdasarkan data tabel 19 frekuensi sikap siswa pada minggu kelima, menunjukkan bahwa sikap siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 71,875%. Sedangkan 28,125% berkategori rendah.

f. Minggu keenam

Skor sikap pada minggu keenam tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 2, sedangkan rata-rata skor 3. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Data sikap siswa minggu keenam

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	9	28,125%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	14	43,75%
3	Rendah	1,75 - 2,5	8	25,0%
4	Sangat Rendah	< 1,75	1	3,125%

Berdasarkan data tabel 20 frekuensi sikap siswa pada minggu keenam, menunjukkan bahwa sikap siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 71,875%. Sedangkan 28,125% berkategori rendah dan sangat rendah.

g. Minggu ketujuh

Skor sikap pada minggu ketujuh tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 2, sedangkan rata-rata skor 3,125. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Data sikap siswa minggu ketujuh

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	12	37,5%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	12	37,5%
3	Rendah	1,75 - 2,5	8	25,0%
4	Sangat Rendah	< 1,75	0	0,00%

Berdasarkan data tabel 21 frekuensi sikap siswa pada minggu ketujuh, menunjukkan bahwa sikap siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 75%. Sedangkan 25% berkategori rendah.

3. Hasil Gambar siswa

a. Minggu pertama

Skor hasil gambar pada minggu pertama tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sedangkan rata-rata skor hanya 2,6. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Data hasil gambar siswa minggu pertama

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	3	9,375%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	14	43,75%
3	Rendah	1,75 - 2,5	11	34,375%
4	Sangat Rendah	< 1,75	4	12,50%

Berdasarkan data tabel 22 frekuensi hasil gambar siswa pada minggu pertama, menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 53,125%. Sedangkan yang kategori sangat rendah masih 12,5% dan kategori rendah 34,375%.

b. Minggu kedua

Skor hasil gambar pada minggu kedua tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, sedangkan rata-rata skor hanya 3,17. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Data hasil gambar siswa minggu kedua

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	5	15,625%
2	Tinggi	3 - 4	7	21,875%
3	Rendah	2 - 3	7	21,875%
4	Sangat Rendah	< 2	13	40,625%

Berdasarkan data tabel 23 frekuensi hasil gambar siswa pada minggu kedua, menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 37,5%. Sedangkan yang kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 62,6%.

c. Minggu ketiga

Skor hasil gambar pada minggu ketiga tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 2, sedangkan rata-rata skor hanya 2,84. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Data hasil gambar siswa minggu ketiga

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	3	9,375%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	21	65,625%
3	Rendah	1,75 - 2,5	8	25,0%
4	Sangat Rendah	< 1,75	0	0,00%

Berdasarkan data tabel 24 frekuensi hasil gambar siswa pada minggu ketiga, menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 75%. Sedangkan yang kategori rendah hanya 25%.

d. Minggu keempat

Skor hasil gambar pada minggu keempat tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 2, sedangkan rata-rata skor 3. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Data hasil gambar siswa minggu keempat

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	7	21,875%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	21	65,625%
3	Rendah	1,75 - 2,5	1	3,125%
4	Sangat Rendah	< 1,75	3	9,375%

Berdasarkan data tabel 25 frekuensi hasil gambar siswa pada minggu keempat menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 87.5%. Sedangkan yang kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 12,5%.

e. Minggu kelima

Skor hasil gambar pada minggu kelima tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 2, sedangkan rata-rata skor hanya 2,97. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Data hasil gambar siswa minggu kelima

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 3,25	5	15,625%
2	Tinggi	2,5 - 3,25	21	65,625%
3	Rendah	1,75 - 2,5	6	18,75%
4	Sangat Rendah	< 1,75	0	0,00%

Berdasarkan data tabel 26 frekuensi hasil gambar siswa pada minggu kelima menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 82,25%. Sedangkan yang kategori rendah 18,75%.

f. Minggu keenam

Skor hasil gambar pada minggu keenam tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 2, sedangkan rata-rata skor hanya 4,39. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 27. Data hasil gambar siswa minggu keenam

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	18	56,25%
2	Tinggi	3 - 4	8	25,0%
3	Rendah	2 - 3	4	12,50%
4	Sangat Rendah	< 2	2	6,25%

Berdasarkan data tabel 27 frekuensi hasil gambar siswa pada minggu keempat menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 82.25%. Sedangkan yang kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 12,5%.

g. Minggu ketujuh

Skor hasil gambar pada minggu ketujuh tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 3 sedangkan rata-rata skor hanya 4,78. Hasil skor dapat di kategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Data hasil gambar siswa minggu ketujuh

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	> 4	26	81,250%
2	Tinggi	3 - 4	5	15,625%
3	Rendah	2 - 3	1	3,125%
4	Sangat Rendah	< 2	0	0,00%

Berdasarkan data tabel 28 frekuensi hasil gambar siswa pada minggu keempat menunjukkan bahwa siswa yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 96,875%. Sedangkan yang kategori rendah hanya 3,125%.

C. Pembahasan

a. Kelengkapan alat

Tabel 29. Perkembangan kelengkapan alat

	1	2	3	4	5	6	7
sangat tinggi	1	1	0	0	1	1	1
tinggi	8	8	2	4	10	14	13
rendah	10	9	13	11	10	17	18
sangat rendah	13	14	17	17	11	0	0

Berdasarkan tabel 29 menunjukkan bahwa kelengkapan alat dengan kategori tinggi dan sangat tinggi pada minggu pertama dan kedua berjumlah 9 siswa. Pada minggu ketiga terjadi penurunan jumlah menjadi 2 siswa dan minggu berikutnya mengalami peningkatan jumlah menjadi 4 siswa. Pada minggu kelima terjadi peningkatan sebesar 7 siswa, dan minggu keenam meningkat jumlahnya menjadi 15 siswa. Pada minggu terakhir mengalami penurunan jumlah sebesar 1 siswa menjadi 14 siswa.

Pada kategori rendah dan sangat rendah pada minggu pertama dan kedua berjumlah 23 siswa. Pada minggu ketiga mengalami peningkatan jumlah sebesar 7 siswa menjadi 30 siswa. Pada minggu keempat

mengalami penurunan jumlah sebesar 2 siswa dan minggu selanjutnya terjadi penurunan lagi sebesar 7 siswa menjadi 21 siswa. Pada minggu keenam terdapat 17 siswa dan pada minggu terakhir terdapat 18 siswa.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan alat masih rendah karena siswa yang berkategori rendah dan sangat rendah masih lebih besar presentasinya yaitu 56,25% dan yang berkategori tinggi dan sangat tinggi berpresentase 43,75%.

b. Sikap siswa

Tabel 30. Perkembangan sikap siswa

	1	2	3	4	5	6	7
sangat tinggi	0	0	4	4	9	9	12
tinggi	1	1	10	19	14	14	12
rendah	5	6	16	8	9	8	8
sangat rendah	26	25	2	1	0	1	0

Berdasarkan tabel 30 menunjukkan bahwa pada minggu pertama dan kedua kategori tinggi dan sangat tinggi berjumlah 1 siswa. Pada minggu ketiga telah terjadi peningkatan jumlah sebesar 13 siswa menjadi 14 siswa. Minggu selanjutnya meningkat lagi menjadi 23 siswa dan tidak ada perubahan hingga minggu keenam. Minggu ketujuh terjadi peningkatan sebesar 1 siswa menjadi 24 siswa.

Kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 31 siswa pada minggu pertama dan kedua. Pada minggu selanjutnya terjadi penurunan jumlah menjadi 18 siswa. Pada minggu keempat hingga minggu keenam jumlahnya hanya siswa dan minggu ketujuh menurun lagi sebesar 1 siswa menjadi 8 siswa.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sikap siswa tinggi karena presentase kategori tinggi dan sangat tinggi lebih besar dari pada

presentase rendah dan sangat rendah. Presentase kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu 75% dan kategori rendah dan sangat rendah yaitu 25%.

c. Hasil gambar

Tabel 31. Perkembangan hasil gambar

	1	2	3	4	5	6	7
sangat tinggi	3	5	3	7	5	18	26
tinggi	14	7	21	21	21	8	5
rendah	11	7	8	1	6	4	1
sangat rendah	4	13	0	3	0	2	0

Berdasarkan tabel 31 menunjukkan bahwa hasil gambar dengan kategori tinggi dan sangat tinggi pada minggu pertama berjumlah 17 siswa. Pada minggu kedua terjadi penurunan jumlah sebanyak 5 siswa menjadi 12 siswa. Pada minggu selanjutnya mengalami peningkatan jumlah menjadi 24 siswa dan minggu keempat meningkat sebanyak 4 siswa menjadi 28 siswa. Minggu kelima menurun sebanyak 2 siswa dan minggu keenam tidak ada perubahan jumlah namun terjadi peningkatan dari tinggi ke sangat tinggi sebanyak 13 siswa. Pada minggu terakhir jumlah kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu 31 siswa, diantara 31 siswa berkategori sangat tinggi berjumlah 26 siswa.

Pada kategori rendah dan sangat rendah minggu pertama berjumlah 15 siswa, minggu berikutnya mengalami peningkatan jumlah sebesar 5 siswa menjadi 20 siswa. Minggu ketiga terjadi penurunan jumlah menjadi 8 siswa dan minggu berikutnya menjadi 4 siswa. Pada minggu lima terjadi peningkatan jumlah sebesar 2 siswa menjadi 6 siswa dan minggu berikutnya tidak ada perubahan jumlah namun terjadi penurunan dari rendah ke sangat rendah sebesar 2 siswa. Pada minggu terakhir terjadi penurunan jumlah hingga tinggal 1 siswa.

Berdasarkan tabel 31 menunjukkan bahwa hasil gambar siswa sangat tinggi ditunjukkan dengan presentase jumlah kategori tinggi dan sangat tinggi mencapai 96,875% dan jumlah presentase kategori rendah dan sangat rendah hanya 3,125%. Siswa berkategori sangat tinggi sendiri menyumbang 81,25%.